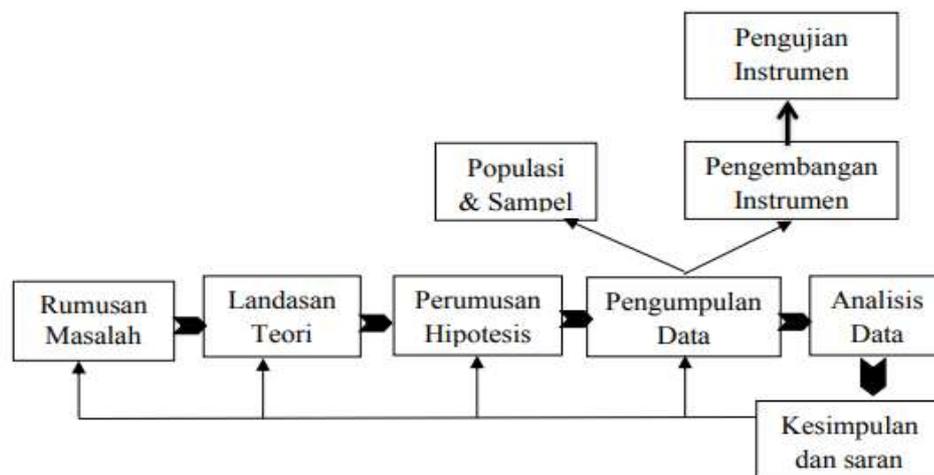


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah aturan dalam mengarahkan siklus pemeriksaan, dimana diantaranya ialah memutuskan instrumen untuk pengambilan data, memutuskan sampel, mengumpulkan informasi dan membedah atau analisis terhadap informasi yang sudah dihimpun. Desain penelitian berarti dalam menyusun suatu pengujian yang digunakan sebagai semacam perspektif untuk perbaikan prosedur, menyiratkan bahwa susunan atau metodologi disusun terlebih dahulu sebelum memimpin penelitian yang bersifat kuantitatif (Syafina & Harahap, 2019). Penelitian kuantitatif dimana dimanfaatkan ini memiliki rencana hubungan kausal yang berarti bereaksi terhadap ada tidaknya hubungan antara faktor-faktor atau variabel yang dipertimbangkan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah nilai yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kesimpulan. Dalam tinjauan ini, peneliti melibatkan dua macam faktor sejauh hubungan antara faktor yang dimanfaatkan, yakni variabel independen dan dependen (Syafina & Harahap, 2019).

Variabel dependen biasanya diartikan atau merupakan variabel dimana kehadirannya menjadi suatu akibat sebagaimana adanya eksistensi atas variabel bebas (independen). Variabel dependen pada penelitian ini berupa harga saham. Variabel bebas ialah variabel yang diduga memberi dampak pada variabel terikat. Atau kata lainnya adalah variabel dimana keberadaannya menjadi penyebab bagi faktor dependen. Penelitian ini memanfaatkan ROE, EPS dan DER sebagai variabel independen.

Tabel 3.1 Tabel operasional variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Return on equity</i> (X ₁)	<i>Return On Equity</i> (ROE) menunjukkan kemampuan pemilik perusahaan dalam return yang diperoleh dari modal (Maulida <i>et al.</i> , 2019). Prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan smeningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.	ROE = Laba bersih/total ekuitas	Rasio
<i>Earning per share</i> (X ₂)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang	EPS = Laba bersih/jumlah saham beredar	Rasio

	diterbitkan (Utami & Darmawan, 2018).		
<i>Debt to equity ratio</i> (X_3)	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Sakai & Dillak, 2020).	DER = Total hutang/total ekuitas	Rasio
Harga saham (Y)	Menurut (Indah & Parlia, 2017) harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar busra pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.	Harga saham = harga saham saat akhir tahun	Nominal

Sumber: Maulida *et al.* (2019); Utami dan Darmawan (2018); Sakai dan Dillak (2020); Indah dan Parlia (2017)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada suatu penelitian, populasi dikenal sebagai objek pemeriksaan dimana kualitas dan cakupannya sangat besar sebagaimana ditunjukkan oleh isu yang ada. Penelitian ini melibatkan organisasi perbankan sebagai populasi. Berikutnya ialah pendataan terkait dengan nama serta kode dari emiten dimana dipilih sebagai populasi penelitian, yakni berupa:

Tabel 3.2 Daftar perusahaan yang dijadikan populasi

No	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk

5	BABP	Bank MNC International Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	Bank Harda Internasional
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
16	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
21	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
22	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	Bank Permata Tbk
30	BRIS	Bank BRISyariah
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
32	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
33	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
34	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional SyariahTbk
35	BVIC	Bank Victoria International Tbk
36	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
37	INPC	Bank Artha Graha Internasional
38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
39	MCOR	Bank China Construction Bank Int Tbk
40	MEGA	Bank Mega Tbk.
41	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.

44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*

3.3.2 Sampel

Sampel berupa bagian dari populasi (Syafina & Harahap, 2019). Tinjauan ini melibatkan *purposive sampling* dimana bertujuan sebagai prosedur ataupun ketentuan sampel. Jenis sampel semacam ini dilakukan sampai pada titik penetapan kriteria-kriteria oleh peneliti guna mendapatkan sampel yang cocok sesuai kepentingan penelitian. Kriteria dimana dimaksud tersebut ialah perusahaan yang melaksanakan IPO sejak periode 2016 terkhusus untuk sektor perbankan yang ada di BEI.

Terdapat 39 emiten perbankan yang memenuhi penetapan kriteria atau aturan tersebut. Total sampel sebagaimana yang sesuai ialah 70 data dimana berasal dari 14 perusahaan dikali dengan rentang waktu selama 5 tahun. Informasi terlampir adalah ikhtisar perusahaan atau emiten yang memenuhi ukuran serta kriteria yang disebut sebelumnya, yakni berupa:

Tabel 3.3 Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC International Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)

11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
14	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
20	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
21	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
22	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
23	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
24	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
25	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
26	BNLI	Bank Permata Tbk
27	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
28	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
29	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
30	BVIC	Bank Victoria International Tbk
31	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
32	INPC	Bank Artha Graha Internasional
33	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
34	MCOR	Bank China Construction Bank Int Tbk
35	MEGA	Bank Mega Tbk.
36	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
37	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
38	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Data olahan (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data biasanya mempunyai beragam jenis yang mengacu pada klasifikasinya. Jenis data yang dipakai dalam tinjauan ini merupakan data sekunder yang dimana data informasi didapatkan dari laporan keuangan emiten di BEI. Data sekunder merupakan data yang merupakan sumber informasi dimana didapati peneliti dengan

implikasi melalui media mediator. Data sekunder sebagian besar sebagai bukti kronik, catatan, atau laporan yang telah dimasukkan ke dalam *file*, baik yang didistribusikan maupun yang tidak didistribusikan. Dengan demikian, peneliti perlu mengumpulkan informasi dengan mengunjungi perpustakaan, berkonsentrasi pada kajian, arsip atau membaca banyak buku yang memiliki keterikatan dengan topik yang diselidikinya. Keuntungan dari data sekunder ialah lebih meminimalisir penggunaan biaya dan waktu, mengkategorikan persoalan-persoalan, membuat tolok ukur untuk menilai data primer, dan mengisi ketidakseimbangan data. Jika data yang ada saat ini sudah ada, biaya uang dan waktu yang dikorbankan dapat dihindarkan dengan memanfaatkan data sekunder.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder ialah jenis data dimana dipakai untuk kepentingan penelitian ini. Penggunaan data terkait dilaksanakan dengan mengambil data pada laporan keuangan perusahaan yakni pada periode 2016-2020 melalui situs BEI sebagai data penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Pengukuran ini dikenal sebagai jenis informasi yang dibuat dengan mendasar supaya mempermudah penelusuran informasi (Syafina & Harahap, 2019). Hasil eksperimen harus terlihat secara mendalam berdasarkan hasil maksimum, minimum, rerata serta standar deviasi. Aktivitas yang diselesaikan tidak dapat mengatasi simpulan akhir yang ditarik pada informasi secara umum, sehingga memerlukan uji dalam bentuk lain.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa pengujian ini dilakukan sepenuhnya dengan maksud untuk memiliki opsi untuk melihat apakah ulasan ini memiliki faktor-faktor membingungkan yang akan membuat informasi menjadi tidak normal karena terganggu. Uji ini harus dilaksanakan dengan 3 cara, yakni uji histogram, *pplot* dan *kolmogrov-smirnov*.

Pengujian dimana dilakukan dari ketiga strategi di atas memenuhi beberapa kebutuhan, jika terpenuhi, informasi tersebut dinyatakan layak atau normal. Dalam pengujian histogram, konsekuensi dari bagan informasi harus berbentuk lonceng. Dalam pengujian *P-Plot*, informasi yang menyebar harus berada di sekitar garis miring (diagonal). Pencapaian dari tinjauan harus mempunyai besaran sig di atas 0,05 maka uji *Kolmogrov-Smirnov* seharusnya dikatakan normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Penelitian dimana dilaksanakan diharuskan untuk menggali mengenai hubungan antar variabel bebas. Penelitian yang tidak terdeteksi adanya multikolinearitas, akan dikatakan baik dan sebaliknya juga. Berikutnya ialah cara dalam pendeteksian yang dimaksud yakni (Ghozali, 2018):

Tabel 3.4 Kriteria penentuan multikolinearitas

No	Mengalami gejala multikolinearitas	Tidak mengalami gejala multikolinearitas
1	Nilai VIF lebih besar dari 10,0	Nilai VIF lebih kecil dari 10,0
2	Nilai <i>tolerance</i> lebih kecil dari 0,10	Nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,10

Sumber: (Ghozali, 2018)

3.6.2.3 Uji Heteroskedastitas

Pengujian ini diharapkan dapat mengidentifikasi apakah model regresi linear menghadapi contoh disparitas perubahan dimulai dengan residual satu kemudian ke persepsi pemantauan berikutnya (Syafina & Harahap, 2019). Uji *Park* adalah untuk mengidentifikasi peristiwa heteroskedastisitas pada kesalahan tersebut. Cara pengujian dengan SPSS yakni dengan melihat besaran signifikansi bilamana $> 0,05$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam penelitian, dan bila signifikansi kurang dari 0,05 maka menyiratkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan guna melihat apakah ada kesalahan pada model regresi linear dari periode sebelumnya serta sekarang. *DW test* yang dikenal sebagai *tes Durbin Watson* ialah teknik pengambilan keputusan dalam tinjauan ini untuk membedakan gejala ini. Efek samping dari autokorelasi akan terjadi atau tidak diperkirakan dengan standar dimana sesuai dengan teori sebagaimana dipaparkan (Santoso, 2019) yang mengungkapkan bahwa dalam mengenali manifestasi terjadi atau tidak pada penelitian, atau bisa memanfaatkan kriteria dimana disajikan di bawah, yakni berupa:

Tabel 3.5 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Keterangan	Hasil
Autokolerasi positif	DW di bawah -2
Autokolerasi negatif	DW di atas 2
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	DW di antara -2 sampai 2

Sumber: (Santoso, 2019)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Estimasi keterikatan antara 2 faktor atau disebut juga dengan uji pemeriksaan analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2018). Cara paling umum untuk

mengetahui kepastian dampak ROE, EPS dan DER pada harga saham di penelitian ini ialah memanfaatkan pengukuran analisis linear berganda.

3.6.4 Teknik Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T dikenal dengan uji parsial dimana ditentukan guna mencari serta menggali pengaruh faktor bebas pada dependen secara pribadinya (Ghozali, 2018).

Hasil dari pemaparan hipotesis, yakni diantaranya adalah:

1. H_0 : Perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*.
2. H_a : Perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Berikutnya ialah penetapan dalam mengambil keputusan, yakni berupa:

1. Bilamana $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak
2. Bilamana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dikenal sebagai uji simultan dimana bersasaran dalam menggali dampak dari variabel independent pada dependen secara beriringan (Ghozali, 2018). Hasil

dari pemaparan hipotesis, yakni diantaranya adalah:

1. H_0 : Perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*.
2. H_a : Perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Bilamana $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak.
2. Bilamana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis diterima.

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Jenis uji ini dikenal sebagai tes R^2 yang ditentukan memiliki opsi untuk memberikan representasi kapasitas variabel bebas untuk memperjelas variabel terikat (Ghozali, 2018). Hasil eksperimen yang tinggi bisa disimpulkan bahwa variabel bebas efektif dalam memperjelas variabel terikat.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian yakni di BEI yang beralamat Jl. Raya H. Fisabilillah, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jangka waktu penyelesaian penelitian ini ialah selama satu semester (6 bulan). Berikutnya ialah jadwal dimana perangkaiannya berisi siklus sepanjang berlangsungnya penyelidikan dengan harapan bahwa proses dapat berjalan sesuai agenda, yakni:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	2021				2022	
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Mencari teori dasar.						
Melakukan penentuan arah yang diinginkan.						
Melakukan penentuan judul.						
Melakukan penentuan objek penelitian.						

Mengajukan proposal atas penelitian.						
Melakukan pendataan data di BEI.						
Mengelola data yang sudah didatain.						
Menyusun laporan berdasarkan hasil pengolahan.						
Mengecekan kembali atas laporan yang ada.						
Mengumpulkan hasil penelitian.						

Sumber: Penulis (2021)